Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI

Ko'an Agung Dwi Saputro*, Nanik Indahwati
S1 Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
*koanagung212@gmail.com

Abstrak

Metode pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan informasi dalam proses pembelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran PJOK khususnya materi *passing* bawah bolavoli, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan maksimal oleh siswa, maka guru harus dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menerapkan metode pembelajaran *teams games turnament* (TGT) agar dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *teams games turnament* (TGT) terhadap hasil belajar PJOK materi permainan bolavoli pada siswa kelas X di SMAN 1 Trawas. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode *teams games turnament* (TGT) terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X di SMAN 1 Trawas. Hasil dari penelitian ini diperoleh adanya pengaruh yang positif terhadap pembelajaran siswa yang menggunakan metode *teams games turnament* (TGT) dengan hasil uji yang menunjukkan nilai aspek pengetahuan adalah 4.515>2.042 dan nilai signifikan p sebesar 0.00<0.05, aspek keterampilan adalah 6.979>2.042 dan nilai signifikan p sebesar 0.00<0.05. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan sebesar 17%, aspek keterampian sebesar 39%.
Kata kunci: TGT, *passing* bawah bolavoli.

Abstract

Learning method was tool used by teachers to convey material and information in the learning process to students. In PE learning especially under passing volleyball material, so that the material presented can be received well and maximally by students, the teacher must be able to utilize learning methods that can improve student learning outcomes. Researchers applied the TGT learning method to improve learning outcomes under volleyball passing. The purpose of this study is: to determine the effect of TGT type cooperative learning on learning result of PE volleyball game material in class X in SMAN 1 Trawas. To find out the magnitude of the effect of using the results of learning under passing volleyball in class X in SMAN 1 Trawas. The results of this study obtained the positive influence of the the results of the test shows the value of aspects of knowledge is 4.515>2.024 and a significant p value of 0.00<0.05, the skill aspect is 6.979>2.042 and a significant p value of 0.00<0.05. Increasing student learning result in aspects of knowledge as big as 17%, skill aspect as big as 39%.
Keywords: TGT, underhand passing volleyball.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah salah satu bagian dari pendidikan secara keseluruhan dan bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan aspek-aspek kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan gerak, keterampilan sosial. Melalui aktifitas pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang telah direncanakan secara sistematis diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk SMA/SMK/MA/MAK menurut permendikbud nomor 59 tahun 2014 terdiri dari aktivitas permainan bola besar dan bola kecil, aktivitas beladiri, aktivitas atletik, aktivitas pengembangan kebugaran jasmani, aktivitas gerak berirama, aktivitas senam, aktivitas air dan keselamatan diri, dan kesehatan. Ruang lingkup aktivitas permainan bola besar dan bola kecil meliputi beberapa materi dan salah satunya ialah bolavoli. Menurut Oemar (2014), upaya untuk mencapai pengalaman belajar dalam kegiatan belajar-mengajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diharapkan semua siswa dapat memperoleh keberhasilan. Banyak

faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar-mengajar, salah satunya ialah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru diharapkan memiliki banyak peran dalam pembelajaran, seperti halnya sebagai informan, organisator, motifator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Dalam kegiatan mengajar guru memerlukan penguasaan strategi dan pendekatan yang menarik untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah disampaikan secara maksimal.Menurut Nindyta dan Heryanto. (Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol. 01 Nomor 02 Tahun 2013, 325-328).

Penjasorkes adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan pembentukan watak (Nurhasan, dkk. 2005:2). Bolavoli merupakan permainan tim atau beregu yang bertujuan untuk memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan (Yunus, 1992:1). *Passing* adalah upaya seorang pemain memainkan bola dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Ahmadi, 2007:22). Menurut Husadarta dan Saputra (2000:2), belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Menurut Suherman, Asep. (Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Vol. 1 Nomor 2 Hal. 10. 2016). Model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran permainan *passing* bawah bolavoli yaitu medel *teams games tournament* (TGT), siswa bekerja dalam kelompok yang heterogen unuk mempelajari materi yang perlu dikuasai dan di akhir pembelajaran masing-masing anggota kelompokakan berkompetisi dengan anggota kelompok lainnya yang memiliki kemampuan akademis setara (homogen) di dalam sebuah turnamen akademik terkait dengan materi yang telah dipelajari (O'Mahony, 2006). Menurut Slavin (2008:143) penerapan model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa dan interaksi pembelajaran yang psitif diantara para siswa. Dilandaskan pada uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang efektivitas penerapan model kooperatif pada pembelajaran permainan bolavoli dadlam meningkatkan keterampilan teknik dasar.

Menurut Dwi, Priyanti. (Bravo's Jurnal. Vol. 2 No. 3 Tahun 2014) Menurut Slavin (2005:163) mempunyai pendapat TGT adalah teknik pembelajaran yang sama seperti *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam setiap hal kecuali satu sebagai ganti kuis dan sistem skor perbaikan individu, TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu peserta didik bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dengan kinerja akademik mereka yang lalu. Pada metode ini peserta didik memainkan permainan dengan anggota anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin skor tim mereka. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Ahmadi (2007: 15), saat ini olaharaga sudah banyak diminati dan digemari, salah satunya adalah cabang olahraga bolavoli, hal ini dikarenakan permainannya yang sederhana dan mudah dipelajari sehingga banyak berdiri *club-club* bolavoli. Menurut Yunus (dalam Pardijono dkk, 2015: 33), dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik yang harus dikuasai yaitu *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, *block*, *service* atas, dan *service* bawah. *Passing* ialah teknik mengoper bola ke teman seregu untuk dimainkan. *Smash* ialah teknik memukul bola yang bertujuan untuk menempatkan bola ke area lawan tanpa bisa dikembalikan agar bisa memperoleh poin. *Block* ialah membendung atau menahan ruang lawan dalam melakukan pukulan agar lawan tidak mendapatkan poin.

Dari hasil observasi atau wawancara yang dilakukan tanggal 28 maret 2018 oleh penulis di SMA Negeri 1 Trawas menggunakan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan setiap kelas mendapatkan waktu untuk mata pelajaran PJOK 2 pertemuan dalam satu minggu, dimana 1 pertemuan untuk materi dengan waktu 1 X 45 menit dan 1 pertemuan untuk praktik dengan waktu 2 X 45 menit. Berdasarkan wawancara bersama guru PJOK tersebut hasil belajar yang belum baik salah satunya adalah teknik dasar bolavoli pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trawas, dengan jumlah yang hampir 50% belum mengusai teknik dasar bolavoli, karena pada saat melakukan pembelajaran guru PJOK di SMA Negeri 1 Trawas hanya menggunakan satu metode saja, dan guru PJOK menemukan masalah yang ada pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trawas yaitu dari metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli (pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trawas)".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain

ISSN : 2338-789X

dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design.* Kelebihan desain ini adalah dilakukan *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2012: 97).

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksud untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2012:53). Sasaran yang akan dijadikan populasi penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trawas yang berjumlah 6 kelas yang terdiri dari X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, yang berjumlah 177 siswa.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *cluster random sampling* karena yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok yang disebut dengan *cluster* (Makssum, 2012: 57). Pemilihan sampel yaitu dengan cara melakukan undian yang tiap kelasnya diwakilkan oleh ketua kelas, apabila mendapatkan tulisan sampel, maka kelas tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskriptif data yang akan disajikan adalah hasil dari pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi *passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/ *treatment. Treatment* berupa pembelajaran menggunakan metode TGT pada siswa kelas X Ipa 3. Deskriptif data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen tersebut. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas X Ipa 3 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Saat proses pengambilan data yang dapat mengikuti *pre-test, treatment I, treatment II,* dan *post-test* hanya 27 siswa. Pada deskriptif data ini akan membahas tentang *mean* (nilai rata-rata), standar deviasi, varian, nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen tentang Implementasi metode TGT terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Tabel 1. Distribusi Data *Pretest*

Variabel	N	Mean	Varian	SD	Min-Max
Pengetahuan	27	49.7037	119.755	10.94326	25-69
Keterampilan	27	31.6667	67.308	8.20413	25-50

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi data *pretest,* yaitu pada ranah pengetahuan memiliki nilai mean sebesar 49.7037, nilai varian sebesar 119.755, nilai standar deviasi 10.94326, nilai paling rendah sebesar 25 dan nilai yang paling tinggi sebesar 69.

Pada ranah keterampilan memiliki nilai mean sebesar 31.6667, nilai varian sebesar 67.308, nilai standar deviasi 8.20413, nilai paling rendah sebesar 25 dan nilai yang paling tinggi sebesar 50.

Syarat Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest Pretest*

Variabel	Statistik	DF	Sig	Keterangan
Pretest pengetahuan	0.730	27	0.661	Normal
Posttest pengetahuan	0.727	27	0.666	Normal
Pretest keterampilan	1.420	27	0.035	Normal
Posttest keterampilan	1.277	27	0.077	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (p *value*) *pre-test* pada aspek pengetahuan, keterampilan dan *post-test* pada aspek pengetahuan, keterampilan lebih kecil dari nilai α (5%) atau 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji T

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan metode TGT bolavoli *pretest – posttest*	-8.81481	10.14524	-4.515	27	.000
Keterampilan metode TGT bolavoli *pretest – posttest*	-12.40741	9.23730	-6.979	27	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi data pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *teams games turnament* (TGT) terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli, nilai pengetahuan metode TGT bolavoli *pretest – posttest* dengan nilai mean -8.81481 dengan standar deviasi 10.14524 dengan nilai T -4.515 dan dengan nilai signifikan 0.000. Keterampilan *pretest – posttest* dengan nilai mean -12.40741 dengan standar

deviasi 9.23730 dengan nilai T -6.979 dan dengan nilai signifikan 0.000.

Hasil uji statistik signifikan didapatkan nilai 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga mempunyai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *teams games turnament* (TGT) terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Tabel 4 Peningkatan Hasil Belajar

	Mean		Persentase	Peningkatan
	Pretest	*Posttest*		
Pengetahuan Metode TGT Bolavoli	49,70	58,51	100 %	17%
Keterampilan Metode TGT Bolavoli	31,66	44,07	100 %	39%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Trawas yaitu aspek pengetahuan sebesar 17%, dan keterampilan sebesar 39%.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan bahwa metode pembelajaran TGT bolavoli berpengaruh signifikan pada kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Trawas. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada aspek pengetahuan dan keterampilan kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Trawas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} untuk aspek pengetahuan metode TGT adalah 4.515 > 2.042 dan nilai signifikan p sebesar 0.00 < 0.05, berarti ada pengaruh yang signifikan. Aspek keterampilan metode TGT 6.979 > 2.042 dan nilai signifikan p sebesar 0.00 < 0.05, berarti ada pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *teams games turnament* (TGT) terhadap hasil belajar PJOK materi permainan bolavoli (pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Trawas). Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pada aspek pengetahuan metode TGT sebesar 17%, peningkatan pada aspek keterampilan metode TGT bolavoli sebesar 39%. Tetapi masih perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara memanfaatkan penggunaan metode TGT adalah metode pembelajaran yang mengaktifkan suasana baru dan menarik saat proses belajar mengajar berlangsung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui pengaruh metode TGT pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 trawas. Dibuktikan dengan hasil t-hitung pengetahuan *pre-post* 4.515>2.042 dengan taraf 0.000. Keterampilan *passing* bawah *pre-post* 6.979>2.042 dengan taraf 0.000.
2. Besarnya pengaruh untuk ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Trawas dengan penghitungan presentase peningkatan pada aspek pengetahuan sebesar 17%, keterampilan *passing* bawah 39%, yang berarti siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Trawas mampu meningkatkan pembelajaran PJOK materi bolavoli menggunakan matode TGT dengan melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan positif terhadap pembelajaran siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 1 Trawas.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah:

1. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan bolavoli yang didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan teknik dasar bolavoli.
2. Bagi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan melakukan keterampilan teknik dasar *passing* bawah bolavoli melalui metode TGT.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan menghubungkan variabel lain untuk memperdalam kajian tentang pengaruh metode TGT.

DAFTAR RUJUKAN

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian: dalam olahraga*. Surabaya: Unesa Univercity Press.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga.* Surabaya: FIK Unesa.

Bolavoli. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Pambayun, Nindyta, Heryanto nur Muhammad. 2013. *Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli*. Vol. 01: hal 325-328.

Dwi, Priyanti. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Dengan Menerapkan*

ISSN : 2338-789X

Metode Team Game Turnament (TGT). Bravo's Jurnal. Vol. 2 No. 3.

Suherman, Asep. 2016. *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dan TGT Terhadap Keterampilan Sosial dan Keterampilan Bermain Bolavoli.* Vol. 1: hal 9-10.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan dan Penelitian Skripsi.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya..

Pardjiono, dkk. 2011. *Buku Ajar Bolavoli*. Surabaya: Unesa Univercity Press.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya